



Bunga melati sebagai ornamen penciptaan keramik tempat minum

Adnan Dani Pratama, Muhajirin*

Pendidikan Seni Rupa Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri
Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Condongcatur Depok, Sleman, 55281,
Indonesia

*Corresponding Author: adnandani.2018@student.uny.ac.id

ABSTRAK

Penulisan artikel penciptaan ini bertujuan untuk menjelaskan konsep, mendeskripsikan proses, mendeskripsikan hasil penciptaan tempat minum keramik dengan inspirasi bunga melati, sajian, dan publikasi. Metode penciptaan tempat minum ini melalui beberapa tahapan yaitu eksplorasi, perencanaan, dan perwujudan. Hasil dari penciptaan produk keramik tempat minum dengan teknik putar centering. 1) Desain motif karya mendeskripsikan ide gagasan yaitu bunga melati dengan mengambil motif serta warnanya dan di masukkan ke dalam karya tempat minum. 2) Menerapkan proses penciptaan dari persiapan alat dan bahan, proses pembentukan sesuai gambar kerja, dekorasi, pembakaran biskuit, pengglasiran, pembakaran glasir, serta yang terakhir adalah pengecekan akhir untuk memastikan karya sudah siap untuk dipamerkan. 3) Hasil karya berjumlah 27 karya, dengan 7 tema dan bentuk yang berbeda, dengan memperlihatkan aspek-aspek sebagai berikut : 1) Aspek bahan, 2) Aspek ergonomi, 3) Aspek estetika, 4) Aspek ekonomi.

Kata Kunci: *tempat minum, bunga melati, keramik*

ABSTRACT

Writing this artwork article aims to explain the concept, describe the process, describe the results of the creation of a ceramic drinking place with the inspiration of jasmine flowers, display, and publications. The method of creating this drinking place goes through several stages, namely exploration, planning, and embodiment. The result of the creation of ceramic products for drinking places with the rotary centering technique. 1) The design of the artwork motif describes ideas, namely jasmine flowers by taking the motif along with color and inserting it into the work of a drinking place. 2) Implement the creation process from the preparation of tools and materials, the formation process according to working drawings, decorations, biscuit baking, glazing, glaze burning, and the last is a final check to ensure the work is ready to be exhibited. 3) The results are 27 works, with 7 different themes and forms, by showing the following aspects: 1) Material aspects, 2) Ergonomics aspects, 3) Aesthetic aspects, 4) Economic aspects.

Keywords: *drinking place, jasmine flower, ceramic*

Riwayat artikel

Dikirim:

1 Januari 2022

Diterima:

3 Maret 2022

Dipublikasikan:

1 Juni 2022

Sitasi:

Pratama, A. D. and Muhajirin (2022). Bunga melati sebagai ornamen penciptaan keramik tempat minum. *Sungging: Jurnal Seni Rupa, Kriya, Desain dan Pembelajarannya* 1(1): 70-78

PENDAHULUAN

Dalam kehidupan sehari-hari, tidak sedikit ditemui tumbuh-tumbuhan. Banyak tumbuhan yang diketahui mengandung berbagai manfaat untuk kesehatan berdasarkan kandungan senyawanya dan memiliki nilai ekonomis yang tinggi. Salah satunya yaitu *Jasminum sambac* atau yang dikenal oleh masyarakat sebagai bunga melati.

Tempat minum set ini terinspirasi dari bunga melati, bunga ini disebut juga sebagai puspa bangsa (bunga melati putih), bunga melati menggambarkan kesucian serta tampilan dan juga kesederhanaan dalam kesederhanaan. bunga melati merupakan tanaman yang mempunyai simbol kesucian, ketulusan, dan keanggunan dalam kesederhanaan. hal ini yang menarik perhatian untuk mengangkat motif bunga melati dan menjadikan keunikan sebagai nilai lebih pada produk tempat minum ini.

benda menyesuaikan dengan fungsi dari benda tersebut kemudian diolah sedemikian rupa dengan ornamen bunga melati sehingga mampu memperindah benda tanpa mengganggu pada saat digunakan. Bahan yang digunakan adalah tanah liat Sukabumi, teknik putar digunakan untuk pembentukan karya ini. Teknik yang digunakan semua menggunakan teknik putar centering, walaupun bisa dikatakan teknik putar centering merupakan keteknikan pembentukan keramik yang paling sulit untuk dipelajari.

Berdasarkan latar belakang di atas, akan diciptakan karya keramik fungsional dengan inspirasi bunga melati. Seperti yang sudah dijelaskan diawal bahwa bunga melati merupakan tanaman yang mempunyai simbol kesucian, ketulusan, dan keanggunan dalam kesederhanaan. Selain itu bunga melati juga mempunyai banyak manfaat bagi kesehatan, hal ini yang menarik perhatian untuk mengangkat motif bunga melati dan menjadikan keunikan sebagai nilai lebih pada produk kriya keramik fungsional.

METODE

Eksplorasi

Tahapan eksplorasi adalah tahapan awal yang berisi penggalan informasi, pengumpulan data serta referensi terkait yang keseluruhannya akan digunakan sebagai dasar perancangan (Gustami, 2007: 329).

Bunga Melati

Bunga melati (*Jasminum sambac*) merupakan salah satu bunga yang mewakili karakter bangsa dan Negara Indonesia. Bunga ini disebut juga sebagai Puspa Bangsa (bunga melati putih). Di Indonesia, manfaat bunga melati paling sering digunakan untuk obat herbal atau tradisional. Bunga melati mengandung berbagai zat yang bermanfaat seperti *indole*, *linalcohol*, *benzyllic*, *alcohol benzyllic*, dan *jasmon* (rimbakita.com/bunga-melati/). Seluruh kandungan tersebut apabila dimanfaatkan secara baik dapat memberikan khasiat yang bagus untuk tubuh. Khasiat lain dari bunga melati ialah meminimalisir racun-racun di dalam tubuh dan menyeimbangkan gula darah.

Bunga melati memiliki wangi yang sangat khas dan bisa diolah menjadi minuman teh. Seseorang yang rutin meminum teh bunga melati tiap hari dapat mencegah penuaan dini. Tak hanya itu, teh bunga melati juga dapat digunakan untuk menghilangkan bau badan.

Bunga melati sudah sejak lama memiliki makna yang cukup penting pada tradisi Indonesia. Melati melambangkan kesucian serta keanggunan dalam kesederhanaan dan ketulusan. Masyarakat Jawa sering menggunakan bunga melati pada beberapa upacara adat dan memasukkan bunga melati sebagai salah satu bunga *sritaman*. Sementara itu, umat Hindu Bali menggunakan melati sebagai sesajen untuk Hyang, arwah, dan dewa-dewa. Melati juga sering dipakai pada upacara pemakaman dan ziarah makam.

Tempat Minum

Tempat minum adalah benda yang transparan, lumayan kuat, kebanyakan tidak bereaksi dengan benda/barang kimia, dan tidak aktif secara biologi yang mampu dihasilkan bentuk dengan permukaan yang sangat halus dan kedap cairan. Oleh karena sifatnya yang sangat ideal tempat minum banyak digunakan di banyak aspek kehidupan. Tempat minum mempunyai beberapa sifat yang mampu diistilahkan memiliki kelebihan dibanding dengan material lainnya, antara lain: Sifat estetika atau keindahan, Sifat tembus pandang secara optik (transparan), Sifat ketahanan terhadap zat/reaksi kimia. Namun kekurangan dari gelas adalah sifatnya yang getas dan mudah pecah (*Best Present Guide*).

Tempat minum keramik dipercaya memberi sensasi berbeda ketika menyeruput kopi atau teh. Tidak hanya itu, tempat minum keramik juga terlihat lebih unik dan menarik dari segi bentuk maupun warna dibandingkan tempat minum biasa. Selain untuk minum, tempat minum keramik bisa untuk hiasan maupun hadiah. Membentuk tanah liat menjadi produk keramik memang lebih mudah bagi para pengrajin. Tidak heran bisa menemukan berbagai mug keramik lucu dan keren, yang menambah semangat waktu menggunakannya. Tempat minum di rumah kebanyakan dibuat dari bahan keramik maupun kaca, banyak juga wadah makanan maupun minuman dari bahan lain, misalnya plastik atau logam. Tapi bahan lain, seperti plastik, memiliki sifat yang cepat bereaksi terhadap suhu panas. Seperti menyerap aroma makanan atau minuman sehingga baunya sulit hilang, atau reaksi kimia yang perlu dipastikan keamanannya. Selain itu, orang cenderung memilih wadah keramik atau kaca karena merawatnya cukup mudah (*Best Present Guide*). Desainnya juga biasanya lebih bervariasi dan menarik. Tempat minum keramik jelas punya keunggulan tahan panas dan hasil pembuatannya aman karena tidak meninggalkan racun yang tercampur. Jadi, untuk membuat secangkir kopi panas atau minuman dingin, tempat minum keramik relatif sangat fleksibel. Tempat minum memiliki beberapa macam seperti gelas sloki, gelas teh, gelas mug, gelas kopi, gelas jus, gelas es dan lain sebagainya.

Keramik Fungsional

Rahmat (2011: 10) mengungkapkan bahwa keramik fungsional ialah suatu produk yang terbuat dari tanah liat yang mengalami proses pembakaran dengan suhu tinggi dimana produk yang dihasilkan lebih cenderung kepada benda pakai.

Tentunya, pendapat tersebut bukanlah harga mati. Telah diketahui bahwasannya keramik pada saat ini banyak yang memiliki 2 fungsi yakni sebagai benda pakai dan juga benda hias. Berbagai ide dimunculkan untuk menciptakan hasil benda keramik yang mampu memiliki fungsi sebagai benda pakai juga benda hias.

Banyak benda keramik yang saat ini mengangkat nilai gunanya juga tidak mengesampingkan nilai keindahannya. Alasan itulah yang menjadi munculnya keramik fungsional dengan memiliki motif dekorasi yang unik dan rumit.

Desain

Secara etimologis kata desain diambil dari kata “*designo*” (Itali) yang artinya gambar. Sedangkan dalam bahasa Inggris desain diambil dari kata “*design*”, istilah ini melengkapi kata rancangan (Sachari, 2005: 3). Desain merupakan langkah awal seseorang untuk menciptakan karya, berupa rancangan/kerangka awal yang menjadi acuan dalam pembuatan karya. Ketika seseorang akan menciptakan suatu benda, maka akan ada bayangan benda seperti apa yang akan dibuat dan hal itu dituangkan dalam suatu gambar baik berupa sketsa hingga gambar perspektifnya. Kegiatan mendesain ini berguna untuk mempermudah proses pembuatan karya karena telah tergambar dengan jelas akan karya yang akan diciptakan.

Kerajinan Keramik

Dalam kenyataan pada kehidupan masyarakat, kata keramik merupakan sebuah kata yang sering didengar. Akan ada berbagai jawaban yang muncul ketika ada pertanyaan mengenai kerajinan yang satu ini. Bagi mereka yang terjun di dalam dunia seni khususnya seni kerajinan pasti akan mampu menjelaskan secara detail mengenai kerajinan ini, akan tetapi bagi masyarakat masih ada kerancuan akan kerajinan keramik.

Ada yang beranggapan bahwa keramik itu adalah produk yang dijadikan sebagai lantai, ada yang mengatakan keramik itu adalah genteng, kendi, batu bata dan sebagainya, semua jawaban tersebut dikarenakan kebiasaan masyarakat yang mengartikan kerajinan keramik sebatas benda-benda yang disebutkan di atas. Astuti (2008: 1) mengatakan bahwa keramik sebagai suatu seni dengan media tanah liat dan glasir, merupakan suatu kerajinan yang dapat menghasilkan bentuk-bentuk fungsional.

Perancangan

Menurut Gustami (2007:330) tahap perancangan dilakukan berdasarkan hasil analisis yang telah dirumuskan, ditentukan kemudian divisualisasikan dengan gagasan dalam bentuk sketsa alternatif. Setelah eksplorasi yang mendalam mengenai bagaimana pengembangan ide yang baik kemudian dilanjutkan dengan membuat rancangan-rancangan untuk mengembangkan dan memvisualisasikan secara detail mengenai ide yang sudah ditentukan, hal-hal yang dilakukan meliputi pembuatan sketsa rancangan, sketsa terpilih dan desain.

1. Sketsa rancangan

Langkah pertama yang dilakukan yaitu pembuatan sketsa rancangan berdasarkan konsep yang sudah disiapkan. Pembuat sket rancangan dimaksudkan untuk mengeksplorasi serta mengembangkan bentuk karya sesuai dengan kerasi dan imajinasi, untuk selanjutnya digarap secara detail melalui sketsa alternatif. Rancangan dari sketsa alternatif tentunya menyesuaikan dengan eskplorasi di awal, dimana bentuk dari bunga melati akan dipertimbangkan dengan baik untuk mengasilkan karya yang sesuai dengan rancangan. Setelah beberapa sketsa alternatif selesai digarap, langkah selanjutnya adalah memilih sketsa yang terbaik berdasarkan hasil pertimbangan, mulai dari aspek bahan, teknik, proses, konstruksi, dan *finishing*.

2. Sketsa terpilih

Sketsa rancangan yang telah diseleksi, dengan beberapa pertimbangan yang sudah dijelaskan sebelumnya, akan dipilih menjadi sketsa terpilih, dan langkah selanjutnya adalah penyempurnaan sketsa terpilih, diolah menjadi sketsa yang dijadikan sebagai pedoman dalam proses perwujudan karya.

3. Desain

Pada tahapan ini dari bentuk sketsa yang telah terpilih kemudian dibuatlah desain gambar kerja sesuai dengan bentuk yang hendak dicapai.

Perwujudan

Menurut Gustami (2007:32) tahap perwujudan bermula dari pembuatan bentuk sesuai sketsa alternatif atau gambar yang telah disiapkan menjadi bentuk prototipe sampai ditemukan kesempurnaan karya yang dikehendaki. Setelah Ide, konsep, dan rancangan sudah ditetapkan dengan baik proses selanjutnya adalah mewujudkan karya. Karya akan digarap sesuai dengan sketsa-sketsa yang terpilih akan diwujudkan menjadi karya yang sesungguhnya. Dalam proses pembuatan karya ini ada beberapa langkah yaitu menyiapkan alat dan bahan, kemudian proses penciptaan karya menggunakan beberapa teknik seperti teknik pijit, teknik slab, teknik putar, dan proses pembakaran. Sehingga jadilah karya keramik benda fungsional dengan inspirasi bunga melati.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. *Jasmine* Gambir



Gambar 1. *Jasmine* Gambir
(Sumber: Dokumentasi Oktober 2022)

Karya ini pada bagian ornamen yang menjadi ragam hias pada produk ini, dekorasi pada bunga melati juga untuk membedakan masing masing karya. Penjelasan bahwa karya ini diambil dari jenis bunga melati gambir (*Jasminum officinale*) adalah pada bentuk dekorasi bunga dan daunnya yang menyerupai bentuk asli dari bunga melati tersebut. Karya ini mengolah bentuk bunga melati yang dijadikan dekorasi pada bagian bawah. Bunga melati ini memiliki warna yang cantik yaitu putih bersih dan dipadupadankan dengan warna hijau sebagai tangkai bunga tersebut. Desain ergonomi yang baik maka akan memberikan kenyamanan bagi pemakai produk seperti pada bibir tempat minum dan pegangan dibuat tidak tajam sehingga nyaman dan aman saat digunakan. Ukuran tempat minum ini adalah 12 cm x 9 cm x 6,5 cm dan ukuran teko adalah 19 cm x 11 cm x 11 cm. Dekorasi bunga melati saya anggap cocok diterapkan pada bodi tempat minum set ini, karena bunga melati itu selain indah juga mempunyai banyak manfaat. Sesuai dengan karakter orang jawa yang menyukai wewangian yang salah satunya adalah wangi dari bunga melati.

2. *Jasmine Sambac*



Gambar 2. *Jasmine Sambac*
(Sumber: Dokumentasi Oktober 2022)

Karya ini pada bagian ornamen yang menjadi ragam hias pada produk ini, dekorasi pada bunga melati juga untuk membedakan masing masing karya. Penjelasan bahwa karya ini diambil dari jenis bunga melati indonesia (*Jasminum sambac*) adalah pada bentuk dekorasi bunga dan daunnya yang menyerupai bentuk asli dari bunga melati tersebut. Karya ini mengolah bentuk bunga melati yang dijadikan dekorasi pada bagian tengah, dekorasi yang melingkar membuat tempat minum semakin indah, goresan pada motif terlihat sangat serasi memiliki corak yang senada Bunga melati ini memiliki warna yang cantik yaitu putih bersih dan dipadupadankan dengan warna hijau sebagai tangkai dan daun yang mengelilingi bunga.

Desain ergonomi yang baik maka akan memberikan kenyamanan bagi pemakai produk seperti pada bibir tempat minum dibuat tidak tajam sehingga nyaman dan aman saat digunakan. Ukuran tempat minum ini adalah 9 cm x 9 cm x 5 cm dan ukuran teko adalah 19 cm x 11 cm x 11 cm. Dekorasi bunga melati saya anggap cocok diterapkan pada bodi tempat minum set ini, karena bunga melati itu selain indah juga mempunyai banyak manfaat. Sesuai dengan karakter orang jawa yang menyukai wewangian yang salah satunya adalah wangi dari bunga melati. Proses pembuatan tempat minum ini dimulai dengan pembuatan badan kemudian diteruskan dengan pembuatan kaki (*trimming*) dengan menggunakan butsir, barulah bisa didekorasi sesuai dengan gambar kerja.

3. *Jasmine Bintang*



Gambar 3. *Jasmine Bintang*
(Sumber: Dokumentasi Oktober 2022)

Karya ini pada bagian ornamen yang menjadi ragam hias pada produk ini, dekorasi pada bunga melati juga untuk membedakan masing masing karya. Penjelasan bahwa karya ini diambil dari jenis bunga melati indonesia (*Trachelospermum jasminoides*) adalah pada bentuk dekorasi bunga dan daunnya yang menyerupai bentuk asli dari bunga melati tersebut. Karya ini mengolah bentuk bunga melati yang dijadikan dekorasi pada bagian tengah, dekorasi yang melingkar membuat tempat minum semakin indah, goresan pada motif terlihat sangat serasi memiliki corak yang senada Bunga melati ini memiliki warna yang cantik yaitu putih bersih dan dipadupadankan dengan warna hijau sebagai tangkai dan daun yang mengelilingi bunga, bentuk tangkai yang mengelilingi bermakna sambung menyambung. Hampir setiap acara adat jawa selalu menggunakan bunga melati, seperti acara pernikahan, siraman, mitoni, bahkan pemakaman. Desain ergonomi yang baik maka akan memberikan kenyamanan bagi pemakai produk seperti pada bibir tempat minum dibuat tidak tajam sehingga nyaman dan aman saat digunakan. Ukuran tempat minum ini adalah 12 cm x 9 cm x 9 cm dan ukuran teko adalah 19 cm x 11 cm x 11 cm. Dekorasi bunga melati saya anggap cocok diterapkan pada bodi tempat minum set ini, karena bunga melati itu selain indah juga mempunyai banyak manfaat. Sesuai dengan karakter orang jawa yang menyukai wewangian yang salah satunya adalah wangi dari bunga melati. Proses pembuatan tempat minum ini dimulai dengan pembuatan badan kemudian diteruskan menghaluskan dengan menggunakan butsir, barulah bisa didekorasi sesuai dengan gambar kerja, tempat minum set ini cocok untuk membuat minuman teh maupun kopi, bisa juga digunakan sebagai benda hiasan ruangan.

4. *Jasmine Primrose*



Gambar 4. *Jasmine Primrose*
(Sumber: Dokumentasi Oktober 2022)

Karya ini pada bagian ornamen yang menjadi ragam hias pada produk ini, dekorasi pada bunga melati juga untuk membedakan masing masing karya. Penjelasan bahwa karya ini diambil dari jenis bunga melati primrose (*Jasminum mensyi*) adalah pada bentuk dekorasi bunga dan daunnya yang menyerupai bentuk asli dari bunga melati tersebut. Karya ini mengolah bentuk bunga melati yang dijadikan dekorasi pada bagian bawah, dekorasi ini membuat tempat minum semakin indah, goresan pada motif terlihat sangat serasi, bunga melati ini memiliki warna yang cantik yaitu warna kuning dan dipadupadankan dengan warna hijau sebagai tangkai dan daun sehingga perhatian akan banyak tetuju pada motifnya. Desain ergonomi yang baik maka akan memberikan kenyamanan bagi pemakai produk seperti pada bibir tempat minum dibuat tidak tajam sehingga nyaman dan aman saat digunakan. Ukuran tempat minum ini adalah 12,5 cm x 9 cm x 6,5 cm. Dekorasi bunga melati saya anggap cocok diterapkan pada bodi tempat minum ini, karena bunga melati itu selain indah juga mempunyai banyak manfaat. Sesuai dengan karakter orang jawa yang menyukai wewangian yang salah satunya adalah wangi dari bunga melati. Proses pembuatan tempat minum ini dimulai dengan pembuatan badan kemudian diteruskan dengan mengghaluskan bodi menggunakan butsir, barulah bisa dipasang hendle dan didekorasi sesuai dengan gambar kerja, tempat minum ini cocok untuk membuat minuman teh maupun kopi, bisa juga digunakan sebagai benda hiasan ruangan.

5. *Jasmine Parkeri*



Gambar 5. *Jasmine Parkeri*
(Sumber: Dokumentasi Oktober 2022)

Karya ini pada bagian ornamen yang menjadi ragam hias pada produk ini, dekorasi pada bunga melati juga untuk membedakan masing masing karya. Penjelasan bahwa karya ini diambil dari jenis bunga melati pot (*Jasminum parkeri*) adalah pada bentuk dekorasi bunga dan tangkai yang menyerupai bentuk asli dari bunga melati tersebut. Karya ini mengolah bentuk bunga melati yang dijadikan dekorasi pada bagian badan tempat minum, dekorasi ini membuat tempat minum semakin indah, goresan pada motif terlihat sangat serasi, bunga melati ini memiliki warna yang cantik yaitu warna kuning dan dipadupadankan dengan warna hijau sebagai tangkai sehingga perhatian akan banyak tetuju pada motifnya. Desain ergonomi yang baik maka akan memberikan kenyamanan bagi pemakai produk seperti pada bibir tempat minum dibuat tidak tajam sehingga nyaman dan aman saat digunakan. Ukuran tempat minum ini adalah 10,5 cm x 7,5 cm x 8,5 cm. Dekorasi bunga melati saya anggap cocok diterapkan pada bodi tempat minum ini, karena bunga melati itu selain indah juga mempunyai banyak manfaat. Sesuai dengan karakter orang jawa yang menyukai wewangian yang salah satunya adalah wangi dari bunga melati, bahkan tidak jarang bunga melati untuk hiasan diruang tamu hal ini bertujuan untuk membuat rileks dan nyaman tamu. Proses pembuatan tempat minum ini dimulai dengan pembuatan badan kemudian diteruskan dengan mengghaluskan bodi menggunakan butsir, barulah bisa dipasang *handle* dan didekorasi sesuai dengan gambar kerja, tempat minum ini cocok untuk membuat minuman teh maupun kopi, bisa juga digunakan sebagai benda hiasan ruangan.

6. *Jasmine Itali*



Gambar 6. *Jasmine Itali*
(Sumber: Dokumentasi Oktober 2022)

Karya ini pada bagian ornamen yang menjadi ragam hias pada produk ini, dekorasi pada bunga melati juga untuk membedakan masing masing karya. Penjelasan bahwa karya ini diambil dari jenis bunga melati itali (*Jasminum revolutum*) adalah pada bentuk dekorasi bunga dan daunnya yang menyerupai bentuk asli dari bunga melati tersebut. Karya ini mengolah bentuk bunga melati yang dijadikan dekorasi pada bagian bawah, dekorasi ini membuat tempat minum semakin indah, goresan pada motif terlihat sangat serasi, bunga melati ini memiliki warna yang cantik yaitu warna kuning dan dipadupadankan dengan warna hijau sebagai tangkai dan daun sehingga perhatian akan banyak tetuju pada motifnya. Desain ergonomi yang baik maka akan memberikan kenyamanan bagi pemakai produk seperti pada bibir tempat minum dibuat tidak tajam sehingga nyaman dan aman saat digunakan. Ukuran tempat minum ini adalah 8,5 cm x

8,5 cm x 7 cm. Dekorasi bunga melati saya anggap cocok diterapkan pada atas dan bawah tempat minum ini, karena bunga melati itu selain indah juga mempunyai banyak manfaat. Proses pembuatan tempat minum ini dimulai dengan pembuatan badan kemudian diteruskan dengan mengghaluskan bodi menggunakan butsir, barulah bisa didekorasi sesuai dengan gambar kerja.

7. *Jasmine Raja*



Gambar 7. *Jasmine Raja*
(Sumber: Dokumentasi Oktober 2022)

Karya ini pada bagian ornamen yang menjadi ragam hias pada produk ini, dekorasi pada bunga melati juga untuk membedakan masing masing karya. Penjelasan bahwa karya ini diambil dari jenis bunga melati pot (*Jasminum rex*) adalah pada bentuk dekorasi bunga dan tangkai yang menyerupai bentuk asli dari bunga melati tersebut. Karya ini mengolah bentuk bunga melati yang dijadikan dekorasi pada bagian badan tempat minum, dekorasi ini membuat tempat minum semakin indah, goresan pada motif terlihat sangat serasi, bunga melati ini memiliki warna yang cantik yaitu warna kuning dan dipadupadankan dengan warna hijau sebagai tangkai sehingga perhatian akan banyak tertuju pada motifnya. Desain ergonomi yang baik maka akan memberikan kenyamanan bagi pemakai produk seperti pada bibir tempat minum dibuat tidak tajam sehingga nyaman dan aman saat digunakan. Ukuran tempat minum ini adalah 9 cm x 9 cm x 5 cm. Dekorasi bunga melati saya anggap cocok diterapkan pada bodi tempat minum ini, karena bunga melati itu selain indah juga mempunyai banyak manfaat. Proses pembuatan tempat minum ini dimulai dengan pembuatan badan kemudian diteruskan dengan mengghaluskan bodi menggunakan butsir, barulah bisa didekorasi sesuai dengan gambar kerja, tempat minum ini cocok untuk membuat minuman teh maupun kopi, bisa juga digunakan sebagai benda hiasan ruangan.

KESIMPULAN

Penulisan artikel penciptaan ini bertujuan untuk menjelaskan konsep, mendeskripsikan proses, mendeskripsikan hasil penciptaan tempat minum keramik dengan inspirasi bunga melati, sajian, dan publikasi. Metode penciptaan tempat minum ini melalui beberapa tahapan yaitu eksplorasi, perencanaan, dan perwujudan. Hasil dari penciptaan produk keramik tempat minum dengan teknik putar centering. 1) Desain motif karya mendeskripsikan ide gagasan yaitu bunga melati dengan mengambil motif serta warnanya dan di masukkan ke dalam karya tempat minum. 2) Menerapkan proses penciptaan dari persiapan alat dan bahan, proses pembentukan sesuai gambar kerja, dekorasi, pembakaran biskuit, pengglasiran, pembakaran glasir, serta yang terakhir adalah pengecekan akhir untuk memastikan karya sudah siap untuk dipamerkan. 3) Hasil karya berjumlah 27 karya, dengan 7 tema dan bentuk yang berbeda, dengan memperlihatkan aspek-aspek sebagai berikut : 1) Aspek bahan, 2) Aspek ergonomi, 3) Aspek estetika, 4) Aspek ekonomi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Ambar. 1997. Pengetahuan Keramik. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- _____ 2008. Keramik Ilmu dan Proses Pembuatannya. Yogyakarta: Arindo Nusa Media.
- Best Present Guide. “30 Pilihan Gelas Keramik untuk Hiasan Maupun Hadiah”. Diakses pada 3 September 2022, dari link <https://bp-guide.id/AXwtNaRI#logo>.
- Sachari, Agus. 2005. Metodologi penelitian budaya rupa. Jakarta: Erlangga.
- Gautama, Nia. 2011. Keramik untuk Hobi dan Karir. Jakarta: Gramedia.
- Guntur. 2005. Keramik Kasongan. Wonogiri: Bina Citra Pustaka.
- Gustami, SP. 2007. Butir-Butir Estetika Timur. Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia. Yogyakarta : Prasista.